

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS,  
INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP EFFECTIVE  
TAX RATE**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2014-2016)*

Oleh :

**Risa Mewanda BR Panggabean**  
**Pembimbing : Zirman dan Rofika**

*Faculty of Economic and Bussines Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

Email : [risa.mewanda@yahoo.com](mailto:risa.mewanda@yahoo.com)

*The Effect of Corporate Size, Leverage, Profitability, Intensity of Fixed Assets,  
Inventory Intensity and Independent Commissioner Toward Effective  
Tax Rate*

*(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock  
Exchange 2014-2016)*

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the influence of size, leverage, profitability, capital intensity ratio, inventory intensity ratio and independent commissioner ratio to the Effective tax rate (Empirical Study on Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2016). This study using purposive sampling technique in which study took company file manufacture listed on the Stock Exchange in the period 2014-2016. The population is research were 144 companies with a selected sample of the sample is based on research criteria as many as 171 companies sampled. Multiple regresion is used to test the hypothesis. After it was tested by using SPSS version 22. The results of this study declare that the size has a impact on the effective tax rate at  $P < 0,05$  ( $P = 0,010$ ), leverage has a impact on the effective tax rate at  $P < 0,05$  ( $P = 0,002$ ), and capital intensity ratio has a impact on the effective tax rate at  $P < 0,05$  ( $P = 0,049$ ). While profitability has doesn't impact on the effective tax rate at  $P < 0,05$  ( $P = 0,948$ ), inventory intensity ratio has doesn't impact on the effective tax rate at  $P < 0,05$  ( $P = 0,197$ ), and independent commissioner has doesn't impact on the effective tax rate at  $P < 0,05$  ( $P = 0,658$ ). Adjusted R Square shows the value of 0,123. It means that 12,3% change in the effective tax rate is affected by the determinant variables in the model. The small coefficient of determination in this study is caused by the independent variables tested that have a little relationship to the dependent variable.*

*Keywords: Effective Tax Rate, Corporate Size, Leverage, Profitability, Intensity of Fixed Assets, Inventory Intensity Ratio and Independent Commissioner*

**PENDAHULUAN**

Negara Indonesia menduduki peringkat keempat dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 255 juta jiwa ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

Demi terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera, pemerintah melakukan pembangunan di berbagai bidang. Sumber dari penerimaan negara yang digunakan

untuk pembangunan itu adalah penerimaan dari dalam dan luar negeri, salah satunya dari sektor pajak. Untuk mendorong perusahaan agar tidak merasa bahwa pajak merupakan beban yang harus dihindari dan mendorong perusahaan untuk lebih aktif lagi berusaha, pemerintah memberikan insentif penurunan tarif pajak badan terhadap perusahaan pada Undang – Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b). Tidak hanya penurunan tarif, dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang penyederhanaan perhitungan pajak, yaitu apabila penghasilan dari usaha yang diperoleh wajib pajak badan tidak lebih dari Rp 4,8 miliar dalam setahun akan dikenakan tarif sebesar 1%. Pemerintah berharap dengan penurunan tarif pajak dan penyederhanaan perhitungan pajak diharapkan dapat menguntungkan wajib pajak badan sehingga penerimaan dari wajib pajak badan lebih meningkat.

Masalah yang sering muncul pada pajak perusahaan adalah perdebatan antara tarif pajak dan tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya (Karayan dan Swenson, 2007).

Riset yang dilakukan oleh *Business Roundtable* dan *Pricewaterhouse Coopers UP*

(*PwC*) menemukan fakta bahwa rasio pajak efektif Indonesia berada di urutan keempat, setelah Maroko (33,9%), Jepang (33,8%), dan Italia (29,1%). (*iress.web.id* dalam Zulkarnaen 2015). Di Indonesia, usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak bukan tanpa kendala. Walaupun tarif pajak *Corporate tax* Indonesia sudah diturunkan menjadi 25% pada tahun 2010, namun tarif ini relatif masih dirasa tinggi apabila dibandingkan dengan negara tetangga di Asean, seperti tarif pajak di negara Vietnam 22%, Thailand 20%, Singapura 17% dan Hongkong 16,5%. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asean, posisi Indonesia tersebut sangat buruk.

Kasus yang pernah terjadi yakni PT Asian Agri Grup (PT AAG) merupakan salah satu penghasil minyak sawit mentah terbesar. Dari hasil penyidikan Ditjen Pajak, modusnya dilakukan dengan cara menjual produk minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*) keluaran PT AAG ke perusahaan afiliasi di luar negeri dengan harga di bawah harga pasar untuk kemudian dijual kembali ke pembeli riil dengan harga tinggi. Dengan begitu, beban pajak di dalam negeri bisa ditekan. Selain itu, rupanya perusahaan-perusahaan luar negeri yang menjadi rekanan PT AAG sebagian adalah perusahaan fiktif. Perusahaan ini menggelembungkan biaya, memperbesar kerugian transaksi ekspor, dan mengecilkan hasil penjualan. Denda yang harus dibayar sebesar Rp 2,5 triliun (TEMPO.CO).

Ukuran Perusahaan merupakan tingkat ukuran besar kecilnya suatu perusahaan.

Berdasarkan *political cost theory*, Zimmerman (1983) menyatakan bahwa semakin besar dan kaya perusahaan, semakin besar pula kemungkinannya menjadi korban politisasi kebijakan pemerintah dan transfer kekayaan. Sedangkan berdasarkan *political power theory*, Siegfried (1972) menyatakan bahwa perusahaan yang besar mempunyai kemampuan untuk mempolitisasi dan memanipulasi pajaknya. Dilihat dari penelitian Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dengan *effective tax rate*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

*Leverage* menurut Sartono (dalam Kurniasih dan Sari, 2013: 59) adalah penggunaan hutang untuk membiayai investasi. Pengurangan pajak perusahaan atas bunga yang dibayarkan atas hutang dapat membuat pembiayaan eksternal lebih baik untuk memperoleh sumber dayanya sendiri. Perusahaan dengan jumlah utang yang lebih banyak memiliki nilai *effective tax rate* (ETR) yang lebih rendah karena pengeluaran biaya bunga akan mengurangi biaya pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Noor, et. al., 2012). Dilihat dari penelitian terdahulu oleh Delgado, Rodriguez dan Arias, (2014) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap dengan *effective tax rate*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardansyah dan Zulaikha (2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak

berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas digambarkan dengan ROA. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Hal itu sejalan dengan penelitian Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan *effective tax rate*. Dilihat dari penelitian terdahulu oleh Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap dengan *effective tax rate*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardansyah dan Zulaikha (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Intensitas aset tetap dapat diukur dengan menggunakan *capital intensity ratio*. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan (Sabli dan Noor, 2012), hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak (Blocher, et. al., 2007). Dilihat dari penelitian terdahulu oleh Putri dan Maya (2016) dan Putri, Scania (2016) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa intensitas aset

tetap berpengaruh terhadap dengan *effective tax rate*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) menyatakan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Intensitas Persediaan berfungsi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Intensitas persediaan yang tinggi dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Hal ini karena timbulnya beban-beban bagi perusahaan akibat dari adanya persediaan (Herjanto, 2007: 248). Dilihat dari penelitian terdahulu oleh Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) dan Putri dan Maya (2016) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap dengan *effective tax rate*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Imelia, Septi (2015) menyatakan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak melanggar hukum termasuk penentuan strategi yang terkait dengan pajak (Sabli dan Noor, 2012). Menurut Melinda dan Nur (2013) semakin besar jumlah komisaris independen pada dewan komisaris, maka semakin baik untuk memenuhi peran di dalam mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif dan jaminan hasil yang efektif dan efisien pada kebijakan mengenai besaran *effective tax rate* perusahaan. Dilihat dari penelitian

terdahulu oleh Ardansyah dan Zulaikha (2014) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap dengan *effective tax rate*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Zulaikha (2013) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) yang berjudul *Effective Tax Rates in Corporate Taxation: a Quantile Regression for the EU*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*? 2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*? 3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*? 4. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *effective tax rate*? 5. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*? 6. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*. 2. Pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate*. 3. Pengaruh profitabilitas terhadap *effective tax rate*. 4. Pengaruh intensitas aset tetap terhadap *effective tax rate*. 5. Pengaruh intensitas persediaan terhadap *effective tax rate*. 6. Pengaruh komisaris independen terhadap *effective tax rate*.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### *Effective Tax Rate*

*Effective tax rate* pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif perusahaan merupakan ukuran penting dari beban pajak bagi para pembuat kebijakan untuk jenis usaha tertentu dan dalam pemberian insentif kepada wajib pajak. Sedangkan bagi pihak pemerintah, tarif pajak efektif ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dalam membuat peraturan perpajakan tentang insentif yang akan diberikan kepada wajib pajak tertentu serta dalam penetapan tarif pajak yang berlaku.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan atau *size firm* merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan kepada total *asset* perusahaan.

### *Leverage*

Definisi *leverage* menurut Sartono (dalam Kurniasih dan Sari, 2013:59) adalah penggunaan hutang untuk membiayai investasi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang

perusahaan (Suyanto dan Suparmono, 2012).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan kinerja perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin bagus (Kurniasih dan Sari, 2013).

### **Intensitas Aset Tetap**

Intensitas aset tetap menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dalam hal ini mencakup tanah, bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan berbagai properti lainnya. Aset tetap berfungsi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, digunakan untuk penyediaan barang dan jasa maupun disewakan kepada pihak lain dimana penggunaannya lebih dari satu periode.

### **Intensitas Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu aset penting perusahaan karena berfungsi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusun komposisi aset yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

### **Komisaris Independen**

Komisaris independen memiliki peranan penting dalam perusahaan yaitu sebagai pengawas

dan mengarahkan agar perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan-keputusan strategi atau kebijakan agar tidak melanggar peraturan yang berlaku, hal ini termasuk dalam keputusan perpajakan (Ardyansah dan Zulaikha, 2014).

### Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Effective tax Rate*.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective tax Rate*.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Effective tax Rate*.

H<sub>4</sub>: Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *Effective tax Rate*.

H<sub>5</sub>: Intensitas persediaan berpengaruh terhadap *Effective tax Rate*.

H<sub>6</sub>: Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Effective tax Rate*.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2014-2016. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel *non*

*random sampling*. Data tahun 2014-2016 ada sebanyak 144 perusahaan dikurangi 18 perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara lengkap, 4 perusahaan mengalami IPO, 33 perusahaan yang memiliki laba negatif, 27 perusahaan yang tidak memakai satuan Rupiah, dan 5 perusahaan yang data variabel tidak lengkap, maka didapat perusahaan yang sesuai dengan kriteria adalah 57 perusahaan, sehingga dikalikan dengan 3 periode penelitian menjadi 171 perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk laporan keuangan dan *annual report* perusahaan manufaktur. Sumber data yang digunakan terdapat dalam situs resmi BEI, yaitu: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumen, yaitu penggunaan data yang berasal dari sumber-sumber yang sudah ada.

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

##### 1. *Effective Tax Rate*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* adalah tarif yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan wajib pajak. Menurut (Rodriguez dan Arias, 2012 dalam Putri dan Maya, 2016) *effective tax rate* dapat dihitung dari pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Pajak penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

## Variabel Independen

### 1. Ukuran Perusahaan

Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung dari total aset karena total aset perusahaan bernilai besar dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006). Penggunaan *natural log* pada penelitian ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengubah proporsi nilai asal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 2. Leverage

*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dibiayai atas penggunaan utang. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, dimana rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan rasio ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Penelitian oleh Putri, Scania (2016) variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai (Darmadi, 2013). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba

dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut. Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 4. Intensitas Aset Tetap

Intensitas Aset Tetap menggambarkan proporsi aset tetap perusahaan pada keseluruhan aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Putri dan Lautania, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Int Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 5. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset perusahaan. Intensitas persediaan merupakan substitusi dari *inventory intensity* yang menurut Delgado, Rodriguez dan Arias (2014) diukur melalui:

$$\text{Int Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 6. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang tidak mempunyai saham dalam perusahaan, dan tidak mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Variabel ini diukur dengan membagi jumlah komisaris independen dengan

jumlah anggota dewan komisaris (Ardansyah dan Zulaikha, 2014):

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\Sigma \text{ komisaris independen}}{\Sigma \text{ seluruh dewan komisaris perusahaan}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif penelitian dapat dilihat dari Tabel 1

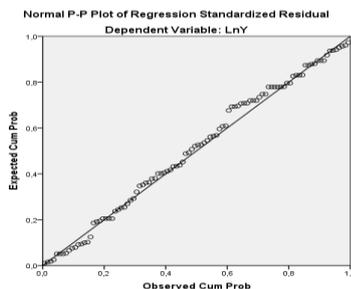
**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Ukuran Perusahaan	171	25,62	33,20	28,4281	1,63276
Leverage	171	,07	15,81	,9425	1,42007
Profitabilitas	171	,00	,58	,1270	,10542
Intensitas Aset Tetap	171	,04	1,77	,3330	,18830
Intensitas Persediaan	171	,02	,61	,2178	,12346
Komisaris Independen	171	,33	2,00	,6383	,29068
ETR	171	-,24	36,23	,7545	3,52257
Valid N (listwise)	171				

Sumber: Data Olahan, 2018

### Hasil Uji Normalitas Data

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Data**



Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan Gambar diatas hasil uji normalitas data menggunakan grafik normal Normal P-P Plot of Regression Standarized

*Residual* dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar didekat garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi persyaratan asumsi tentang multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

### Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi maka diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 1,198. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji *Durbin-Watson* (DW test) terletak pada daerah yang tidak terdapat autokorelasi.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y (\text{Effective Tax Rate}) = 2,137 - 0,097 X_1 + 0,224 \text{Ln}X_2 - 0,005 \text{Ln}X_3 + 0,223 \text{Ln}X_4 + 0,128 \text{Ln}X_5 - 0,089 \text{Ln}X_6$$

### Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan Tabel diatas mengenai ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut diperkuat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 2,616 > t_{tabel} 1,97$ . Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dengan koefisien negatif sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*” Diterima.

### Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan Tabel diatas mengenai *leverage* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut diperkuat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 3,138 > t_{tabel} 1,97$ . Hal ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dengan koefisien positif sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang

menyatakan “*leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*” Diterima.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan Tabel 4.8 mengenai profitabilitas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,948 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut diperkuat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} -0,065 < t_{tabel} 1,97$ . Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dengan koefisien negatif sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dengan demikian Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*” Ditolak.

### Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai intensitas aset tetap yang menunjukkan nilai signifikansi 0,049 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut diperkuat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 1,971 > t_{tabel} 1,97$ . Hal ini membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dengan koefisien positif sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dengan demikian Hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan “Intensitas aset

tetap berpengaruh terhadap *effective tax rate*” Diterima.

### **Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap *Effective Tax Rate***

Berdasarkan Tabel diatas mengenai intensitas persediaan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,197 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intensitas persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut diperkuat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 1,296 < t_{tabel} 1,97$ . Hal ini membuktikan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dengan koefisien positif sehingga  $H_{05}$  diterima dan  $H_{a5}$  ditolak. Dengan demikian Hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan “Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*” Ditolak

### **Pengaruh Komisaris independen terhadap Tarif Pajak Efektif**

Berdasarkan Tabel diatas mengenai komisaris independen yang menunjukkan nilai signifikansi 0,658 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut diperkuat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} -0,443 < t_{tabel} 1,97$ . Hal ini membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dengan koefisien negatif sehingga  $H_{06}$  diterima dan  $H_{a6}$  ditolak. Dengan demikian Hipotesis keenam ( $H_6$ ) yang menyatakan “Komisaris

Independen berpengaruh terhadap *effective tax rate*” Ditolak

### **Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,123 artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen *effective tax rate* adalah 12,3%, sedangkan sisanya 87,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan maufaktur pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan maufaktur pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan maufaktur pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga.
4. Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan maufaktur pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat.
5. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2014-

2016. Hasil penelitian ini menolak hipotesis kelima.
6. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menolak hipotesis keenam.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, sehingga hasil yang didapat lebih baik dimasa yang akan datang, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan 2014-2016, sehingga tidak dapat menggambarkan hasil analisis terbaru pada tahun 2017.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dengan diperolehnya sedikit variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu dengan nilai *adjusted R Square* 12,3% terhadap *effective tax rate*, maka diperoleh masih banyaknya pengaruh variabel lain diluar penelitian.

### **Saran**

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat membuat dan menetapkan kebijakan perpajakan yang ketat, selain itu juga menambah pengawasan terhadap subjek pajak agar tidak terjadi kecurangan terutama

dalam penetapan *effective tax rate*.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih signifikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. 2014. "Pengaruh *Size*, *Levergace*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2, hlm 1-10. ISSN: 2337-3806. 13
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Atarwaman, Rita J. D. 2011. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.2, No. 2, Februari 2011.

- Aunalal, Ardnolus. 2011. "Pengaruh Size, Profitability & Ownership Structure Sebagai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate Perusahaan". *Thesis Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah Mada
- Blocher EJ, Chen KH, Cokins G, Lin TW. 2007. "Manajemen Biaya." Tim Penerjemah Penerbit Salemba, penerjemah, Jakarta : Salemba Empat. Terjemahan dari *Cost Management*.
- Chiou YC, Hsieh YC, Lin W. 2012. "Determinants of Effect Tax Rates For Firm Listed On China`s Stock Markets: Panel Models With Two-Sided Censors". *International Trade & Academic Research Conference (ITARC). 7-8th November 2012*
- Darmadi, Iqbal Nul Hakim. 2013. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011–2012". *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 4. Halaman 1-12 ISSN: 2337-3806
- Delgado, Rodriguez dan Arias. 2014. *Effective Tax Rates in Corporate Taxation: a Quantile Regression for the EU. Inzinerine Ekonomika-Engineering Economics*, 2014, 25(5), 487–496.
- Deviani SP, Birgita. 2009. "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini dalam Deteksi Manajemen Laba pada saat *Seasoned Equity Offerings*". Universitas Diponegoro.
- Dhaliwal, D., Gleason, C., & Mills, L. 2004. "Last chance earnings management: using the tax expense to meet analysts' forecasts". *Contemporary Accounting Research* 21 (2): 431-457.
- Dyreng, Scott D.; Hanlon, Michelle; Maydew Edward L. 2008. Long -Run Corporate Tax Avoidance, *The Accounting Review*, 83, 61 -82
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS." Edisi Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). "Determinants of the variability in corporate tax rates: Evidence from longitudinal data". *Journal of Accounting and Public Policy*, 16: 1-34.
- Hanum, Hashemi Rodhian & Zulaikha. 2013. "Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Effective Tax Rate* Studi Empiris Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Pada Tahun 2009 – 2011”. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2, Nomor 2. Halaman 1-10 ISSN: 2337-3806
- Haryadi, Teddy. 2012. “Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2010-2011. Artikel yang dipublikasikan.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. “Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure” . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 Peraturan Nomor IX.15 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
- Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-29/PM/2004 Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan
- Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Liu, X., & Cao, S. 2007. “Determinants of Corporate Effective Tax Rates”. *The Chinese Economy*, Vol. 40 No. 6.
- Mardiasmo. 2011. “*Perpajakan Edisi Revisi 2011*”. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Melinda, Maria dan Nur C. 2013. “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 3.
- McColgan, P. 2001. “Agency Theory and Corporate Governance: A Review Of The Literature From a UK Perspective”. *Working Paper*. University of Strathclyde. Glasgow.
- Mills, L., Erickson, M., & Maydew, E. 1998. “Investments in tax planning”. *The Journal of the American Taxation Association* 20 (1): 1-20.
- Minnick, Kristina., & Noga, Tracy. 2009. “Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management?”. *Journal of Corporate Finance*, 16, 703-718.
- Noor, et. All. 2008. “Corporate Effective Tax Rates: A Study On Malaysian Public Listed Companies”.

- Malaysian Accounting Review*, Vol. 7, No.1
- Noor, et. All. 2010. "Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rate of Malaysian Listed Companies". *International Journal of Trade, Economic and Finance* , Vol. 1, No.2 August Page 189-192.
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Penyederhanaan Perhitungan Pajak.
- Porcano, T. 1986. "Corporate Tax Rates: Progressive, Proportional, or Regressive". *The Journal of the American Tax Association* 7 (2), 17–31.
- Putri, Lestari Citra dan Maya. 2016. "Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Ratio* Terhadap Effective Tax Ratio (ETR)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 101-119.
- Putri, Scania. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets (ROA), Leverage*, dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)". *JOM Fekon*, Vol.3, No. 1 Februari 2016, Halaman 1506-1519.
- Richardson, Grant, & Lanis, R. (2007). "Determinants Of The Variability In Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence From Australia". *Journal of Accounting and Public Policy* 27 (2007) 689 -704.
- Sabli, Nurshamimi dan Noor Md. Rohaya. 2012. "Tax Planning and Coporate Governancet". *Proceeding International Conference on Business and Economic Reasearch*. Bandung. ISBN: 978-967-5705-05-2.
- Scott. M, et all. 2000. *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sugiyono. 2012. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta
- Schmidt, A. (2006). "Tax Persistence, Forecasting Ability, and Valuation Implications of The Tax Change Component of Earnings". *The Accounting Review* 81, 589-616.
- Stickney, C. P., & McGee, V. (1982). "Effective Tax Rates: The Effect of Size, Capital Intensity, Leverage and Other Factors". *Journal of Accounting and Public Policy*, 1: 125-152.
- Undang –Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang–Undang Nomor 6 tahun 1983

- tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Research*,42(2), 97–114. <http://dx.doi.org/10.1080/00014788.2012.628208>
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang tentang Perubahan Ketiga Atas Undang–Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. [www.idx.com](http://www.idx.com)  
[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
[www.tempo.co](http://www.tempo.co)
- Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Yulfaida dan Zhulaikha, “Pengaruh *Size*, Profitabilitas, *Profile*, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” Semarang: UNDIP, *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 1, No 2, Tahun 2012, Halaman 1-12, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Waluyo. (2011). “*Perpajakan Indonesia, Edisi 9*”. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Wu, L., Wang, Y., Luo, W., & Gillis, P. (2012). “State Ownership, Tax Status and Size Effect of Effective Tax Rate in China. *Accounting and Business* Zimmerman, J., 1983. Taxes and firm size. *Journal of Accounting and Economics* 5 (2), 119–149. University of Rochester, Rochester, NY 14627, USA.